DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Rafa Zemy., Srisantyorini, T., & Hasanah, I. (2025) 'Dampak Paparan Kebisingan Lingkungan Kerja Terhadap Gangguan Pendengaran', *Health & Medical Sciences*, 2(3), p. 15. Available at: https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.409.

Aprilliani, C., Fatma, F., Syaputri, D., Manalu, S.M.H., Sulistiyani, Handoko, L., Tanjung, R., Asrori, M.R., Simangunsong, D.E., Kumala, C.M., Romas, A.N., Situmeang, L., & Firdaus. (2023) *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edited by M.S. Afridon. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Benny Rio Fernandez, Ph.D., Hariyanto, M.Pd., & Marfitania, Taranipa, S.Si., M.S. (2024) *K3 dan Hukum Ketenagakerjaan: Pengantar dan Konsep Dasar di Perguruan Tinggi*. Edited by Syaiful Anwar. Yogyakarta.

Fatma, F., Nurdin, Maharja, R., Prasetyawati, N.D., Tanjung, R., Satriawan, D., Palilingan, R.A., Berek, N.C., & Suarjana, I.W.G. (2023) *Hygiene Lingkungan Kerja*. Edited by M.S. Mila Sari. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Journal, H.C. Putri, Hartanti,M.Y, Syamila,R.I, Islamiyah, A. (2024) 'Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Gangguan Pendengaran', 9(1), pp. 97–107.

Kurniawan, F., Anggraeni, R.K., Heryyanoor, Marsilia, I.D., Arfan, A.R., Hati, Y., Tanjung, R., Amraeni, Y., Handayani, F., & Ramadhansyah, M.F. (2025) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by K.A. Putri. Penyunting: S.S. Wulandari. Padang, Sumatera Barat: Azzia Karya Bersama.

Mulia, R.M. (2005) *Kesehatan Lingkungan*. Edisi pertama. Yogyakarta.

Nur, S., Yohanes, P., & Arwimbar, I. (2025) 'Pengaruh Intensitas Kebisingan terhadap Gangguan Pendengaran pada Pekerja di Indonesia', 4(2), pp. 398–408. Available at: https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v4i2.4392.

Patilaiya, H.L., Sinaga, J., Jarona, M.M., Sari, N.P., Amaliyah, Sumaryati, Sudasman, F.H., Wulandari, W., Pratiwi, R.H., Puspitasari, D., Sriagustini, I., & Tanjung, R. (2022) *Higiene Sanitasi & Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)*. Edited by M.S. Mila Sari and R.M. Sahara. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Rahmawati, F.D., Lestari, R.D., & Muyassaroh, M. (2022) 'Hubungan Periode Kerja Dengan Kejadian Gangguan Pendengaran Akibat Bising Pada Pekerja Terpapar Bising', *Jurnal Pranata Biomedika*, 1(2), pp. 78–85. Available at: https://doi.org/10.24167/jpb.v1i2.4970.

Rezeki, Y. T., Fahlevi, M. I., Luthfi, F., Wintah, & Putra, O. (2024) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran pada Pekerja di Pabrik Indarung V PT. Semen Padang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(April), pp. 2452–2460.

Safitri, D., Utama, K., & Insani, S. (2021) 'Tenaga Kerja Di Industri Penggilingan Padi', *Kesehatan Lingkungan Ruwa Jurai*, 15(50), pp. 77–84

Sari, M., Purwoto, A., Achmad, V.S., Arkwright, D., Sartika, Tanjung, R., Hasyim, M., Simangunsong, D.E., Iriani, R., Amane, A.P.O., Rahayu, N.L.,

Tanjung, R., Cahyani, I., Rahmi, M., Sihaloho, D.S.P., Wahyuni, D., Sunarmi, Wijaya, A., Oktaviani, D., Sitorus, D., & Ritonga, A.C. (2023) *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edited by Dr. Neila Sulung, M.K., S.Pd., Ns. & Rantika Maida Sahara, S.T.K. Padang, Sumatera Barat.

Ulfa, R., Syam, Nasruddin, Batara, Andi Surahman, & Amelia, Rizki. (2023) 'Administrasi Kebijakan Kesehatan , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia', 4(2), pp. 179–186.

INSTRUMEN PENELITIAN

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN LAUBALENG"

Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Lama Bekerja :
Alamat :
Desa/Kecamatan :

Riwayat Pekerjaan dan Paparan Kebisingan

1. Posisi saat ini di tempat kerja :
2. Jam kerja per hari : jam
3. Saya bekerja di area yang bising

a. Ya b. Tidak

4. Saya menggunakan alat pelindung telinga saat bekerja

a. Ya b. Tidak

5. Kebisingan di tempat kerja sering membuat saya harus berteriak agar didengar

a. Ya b. Tidak

6. Apakah pernah dilakukan pengukuran kebisingan di tempat kerja?

a. Ya b. Tidak

7. Jika ya, hasil pengukuran menunjukkan kebisingan sekitar dB

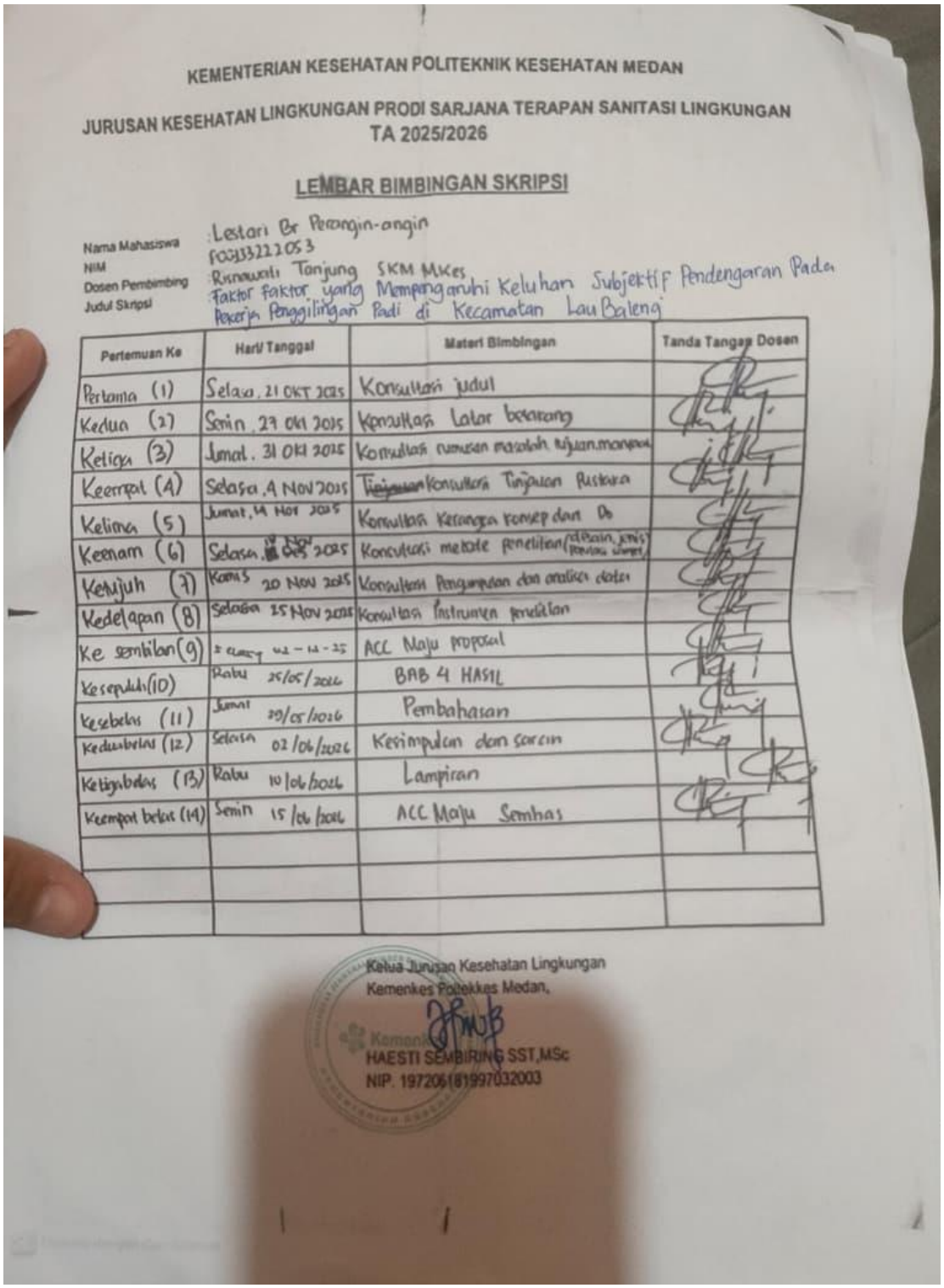
Kebiasaan di Luar Pekerjaan

1. Saya sering menghadiri acara atau tempat dengan suara keras seperti konser atau pesta yang memiliki tingkat volume tinggi
   a. Ya b. Tidak
2. Saya menggunakan earphone/headphone dengan volume tinggi lebih dari 1 jam per hari
   a. Ya b. Tidak
3. Saya merokok atau sering terpapar asap rokok
   a. Ya b. Tidak

Keluhan Subjektif Pendengaran

1. Apakah anda merasa pendengaran anda menurun?
   a. Ya b. Tidak
2. Apakah anda sulit mendengar percakapan saat berada di tempat ramai?
   a. Ya b. Tidak
3. Apakah anda sering meminta orang lain mengulang pembicaraan?
   a. Ya b. Tidak
4. Apakah anda merasa suara dari TV/radio harus dibuat lebih keras daripada orang lain?
   a. Ya b. Tidak
5. Apakah anda mendengar bunyi berdenging (tinnitus) pada salah satu atau kedua telinga?
   a. Ya b. Tidak
6. Apakah anda kesulitan mendengar suara nada tinggi (misal suara anak-anak, dering telepon)?
   a. Ya b. Tidak
7. Apakah anda pernah mengalami infeksi telinga berulang?
   a. Ya b. Tidak
8. Apakah Anda merasa telinga terasa penuh atau tersumbat saat bekerja?
   a. Ya b. Tidak
9. Apakah Anda pernah mengalami nyeri atau rasa tidak nyaman pada telinga setelah bekerja?
   a. Ya b. Tidak
10. Apakah Anda merasa suara mesin penggilingan terdengar semakin keras dari biasanya?
    a. Ya b. Tidak
11. Apakah Anda kesulitan membedakan arah datangnya suara?
    a. Ya b. Tidak
12. Apakah Anda pernah mengalami pusing atau kehilangan keseimbangan setelah paparan bising?
    a. Ya b. Tidak
13. Apakah keluhan pendengaran tersebut biasanya membaik setelah beristirahat (misalnya saat pulang kerja)?
    a. Ya b. Tidak

Lampiran 1. LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
TA 2025/2026

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

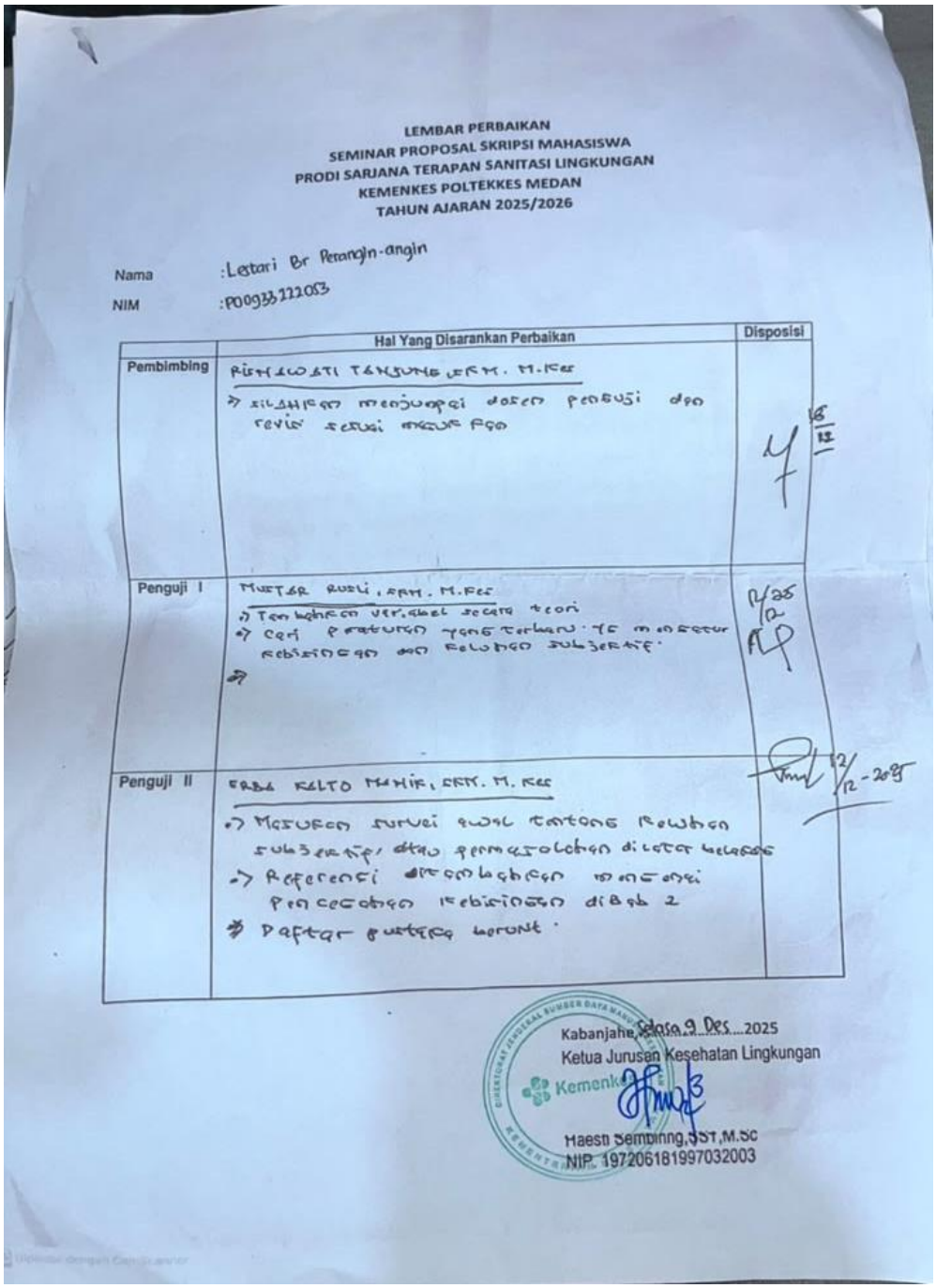
Nama Mahasiswa : Lestari Br Peranginangin
NIM : P03933222053
Dosen Pembimbing : Rismawati Tanjung SKM MKes
Judul Skripsi : Faktor faktor yang Mempengaruhi Keluhan Subjektif Pendengaran Pada Pekerja Penggilingan Padi di Kecamatan Lau Baleng

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
Pertama (1)	Selasa, 21 OKT 2025	Konsultasi judul	
Kedua (2)	Senin, 27 OKT 2025	Konsultasi Latar belakang	
Ketiga (3)	Jumat, 31 OKT 2025	Konsultasi rumusan masalah tujuan manfaat	
Keempat (4)	Selasa, 4 NOV 2025	Konsultasi Tinjauan Pustaka	
Kelima (5)	Jumat, 14 Nov 2025	Konsultasi Kerangka konsep dan Hi	
Keenam (6)	Selasa, 18 NOV 2025	Konsultasi metode penelitian	
Ketujuh (7)	Kamis 20 NOV 2025	Konsultasi Pengumpulan dan analisis data	
Kedelapan (8)	Selasa 25 Nov 2025	Konsultasi Instrumen penelitian	
Ke sembilan (9)	Rabu 26-11-25	ACC Maju proposal	
Kesepuluh (10)	Rabu 25/05/2026	BAB 4 HASIL	
Kesebelas (11)	Jumat 29/05/2026	Pembahasan	
Kedua belas (12)	Selasa 02/06/2026	Kesimpulan dan saran	
Ketigabelas (13)	Rabu 10/06/2026	Lampiran	
Keempat belas (14)	Senin 15/06/2026	ACC Maju Semhas	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kemenkes Poltekkes Medan,

HAESTI SEMBIRING SST,MSc
NIP. 197206181997032003

Lampiran 2. LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL



LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES MEDAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

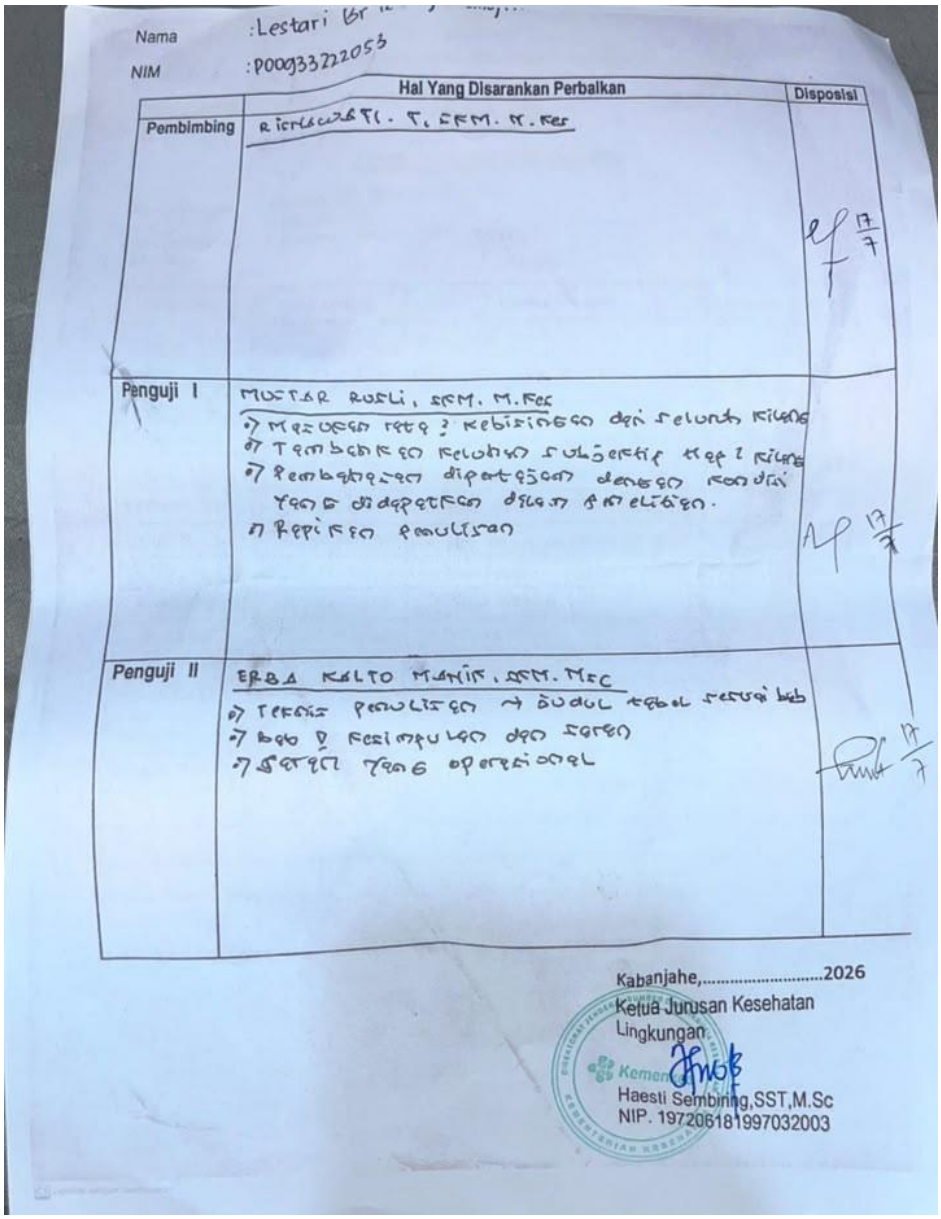
Nama : Lestari Br Perangin-angin
NIM : P00933222083

	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Pembimbing	Rismawati Tanjung, SKM. M.Kes → silahkan menjumpai dosen penguji dan revisi sesuai arahan Pgo	
Penguji I	Mutiar Rizki, SKM. M.Kes 1) Tambahkan variabel secara teori 2) Cari peraturan yang terbaru yg mendukung kebisingan dan kelurga subjektif. →	
Penguji II	Fadli Kelto Makmur, SKM. M.Kes → Mengurangi survei awal tentang kelurga subjektif atau pengkajian dilatar belakang → Referensi ditambahkan mengenai pengertian kebisingan dibab 2 → Daftar pustaka merunut.	

Kabanjahe, Selasa 9 Des 2025
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Maesti Sembiring, SST, M.Sc
NIP. 197206181997032003

Lampiran 3. LEMBAR PERBAIKAN SIDANG HASIL



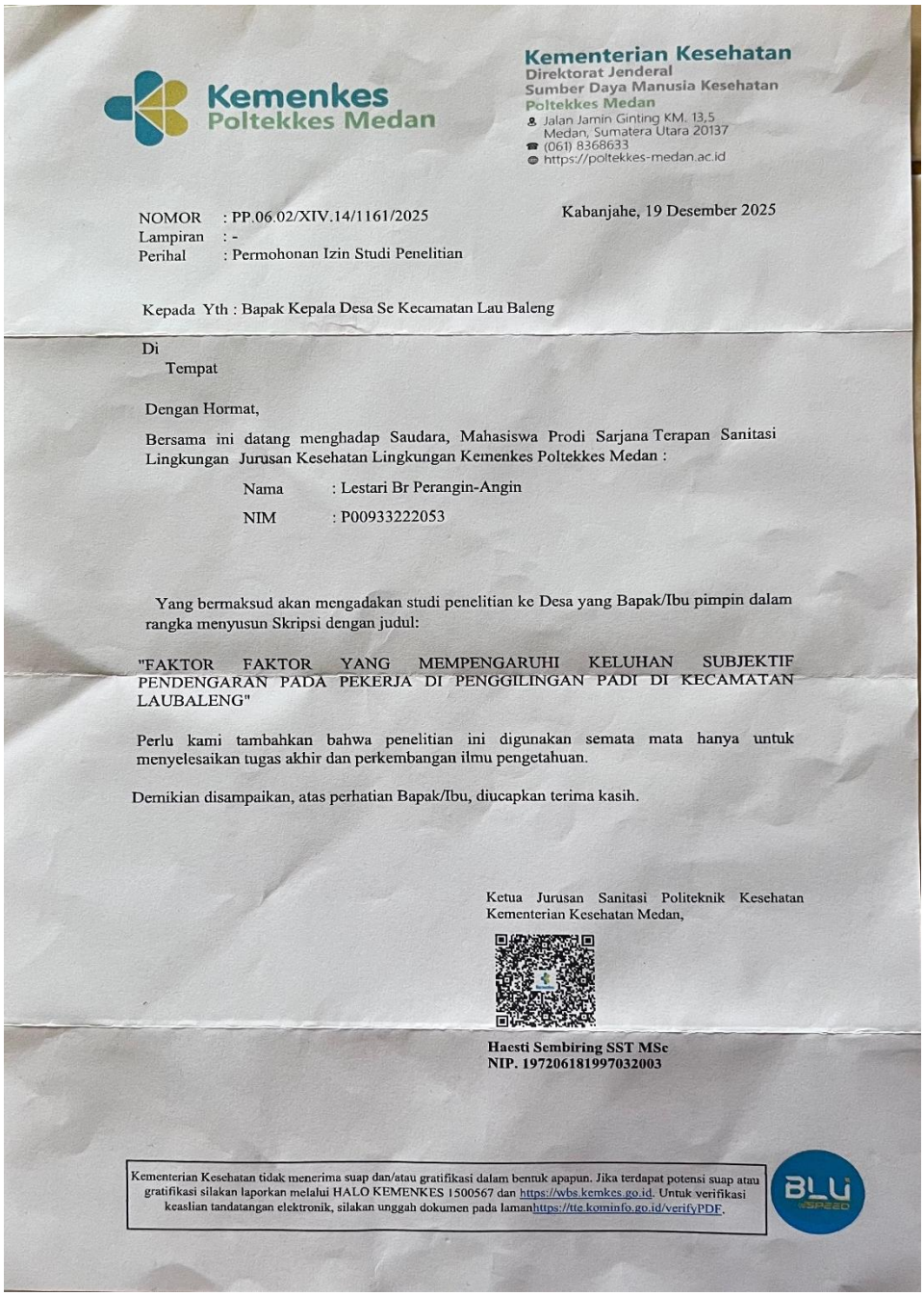
Nama :Lestari Br
NIM :P00933222053

	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Pembimbing	Rizkawati. T, SKM. M.Kes	
Penguji I	MUSTAR RUSLI, SKM. M.Kes 1) Mengapa ratio kebisingan dan kelembaban 2) Tambahkan kelembaban subjektif dan kimia 3) Pembahasan dipertajam dengan referensi yang didapatkan dalam penelitian. 4) Perbaikan penulisan	
Penguji II	ERNA KALTO MAKIN, SKM. MSC 1) Teknik penulisan → judul tabel rata kiri 2) Bab 5 kesimpulan dan saran 3) Spasi yang operasional	

Kabanjahe,.....2026
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Haesti Sembiring,SST,M.Sc
NIP. 197206181997032003

Lampiran 4. SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Medan

NOMOR : PP.06.02/XIV.14/1161/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Penelitian

Kabanjahe, 19 Desember 2025

Kepada Yth : Bapak Kepala Desa Se Kecamatan Lau Baleng

Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan :

Nama : Lestari Br Perangin-Angin
NIM : P00933222053

Yang bermaksud akan mengadakan studi penelitian ke Desa yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUHAN SUBJEKTIF PENDENGARAN PADA PEKERJA DI PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN LAUBALENG"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan,

Haesti Sembiring SST MSc
NIP. 197206181997032003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tandatangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

BLU

Lampiran 5. SURAT BALASAN KECAMATAN LAUBALENG

PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN LAU BALENG
Jalan Rakoetta S. Brahmana No.33, Lau Baleng, Karo, Sumatera Utara

Lau Baleng, 08 Juni 2026

Nomor : 474/ 384 /LB /2026
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : ***Balasan Izin Penelitian.***

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik
Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan
di –
Tempat.

Dengan Hormat,
Menjawab Surat Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan, Nomor : PP.06.02/XIV.14/1161/2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan, bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Lestari Br Perangin-angin
Nim : P00933222053
Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Subjektif Pendengaran pada Pekerja di Penggilingan Padi di Kecamatan Laubaleng.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT LAUBALENG,

ROBERT WAGNER GINTING, S.Kep, M.M
Pembina
NIP. 19750808 199503 1 001

Lampiran 6. ETICHAL EXEMPTION



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3770/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : LESTARI BR PERANGIN ANGIN
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUHAN SUBJEKTIF PENDENGARAN PADA PEKERJA PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN LAUBALENG"

"FACTORS INFLUENCING SUBJECTIVE HEARING COMPLAINTS IN RICE MILLING WORKERS IN LAUBALENG DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

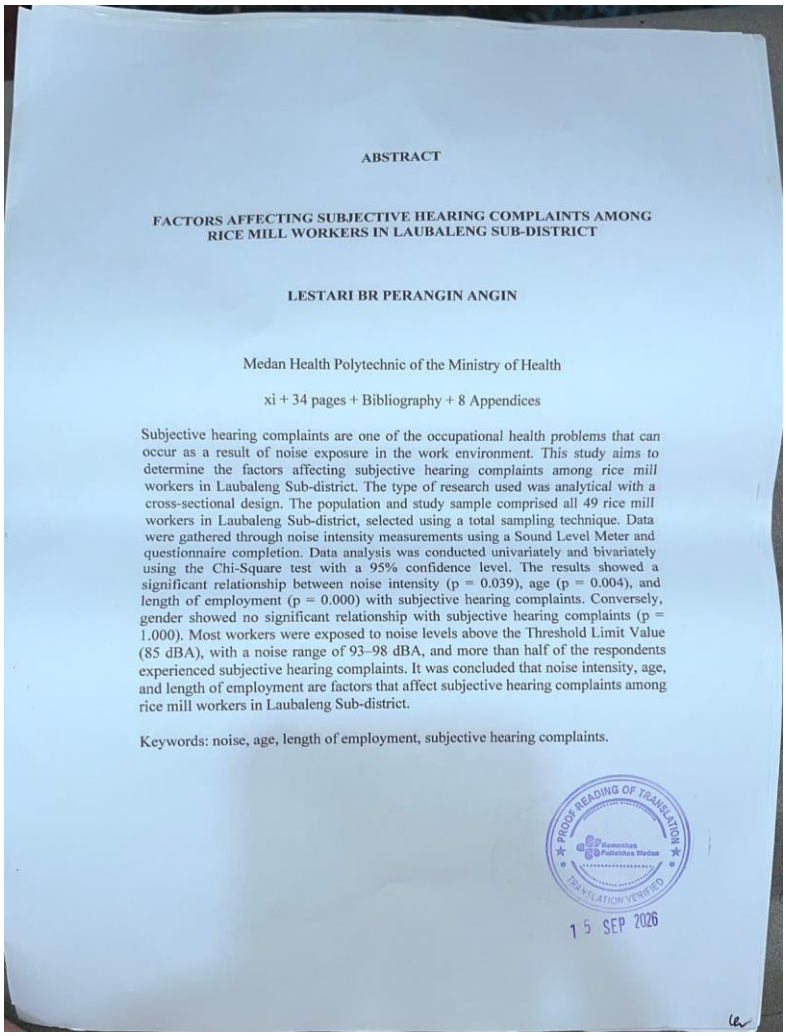
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 28, 2026 until August 28, 2027.

August 28, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 7 Abstrak



ABSTRACT

FACTORS AFFECTING SUBJECTIVE HEARING COMPLAINTS AMONG RICE MILL WORKERS IN LAUBALENG SUB-DISTRICT

LESTARI BR PERANGIN ANGIN

Medan Health Polytechnic of the Ministry of Health

xi + 34 pages + Bibliography + 8 Appendices

Subjective hearing complaints are one of the occupational health problems that can occur as a result of noise exposure in the work environment. This study aims to determine the factors affecting subjective hearing complaints among rice mill workers in Laubaleng Sub-district. The type of research used was analytical with a cross-sectional design. The population and study sample comprised all 49 rice mill workers in Laubaleng Sub-district, selected using a total sampling technique. Data were gathered through noise intensity measurements using a Sound Level Meter and questionnaire completion. Data analysis was conducted univariately and bivariately using the Chi-Square test with a 95% confidence level. The results showed a significant relationship between noise intensity (p = 0.039), age (p = 0.004), and length of employment (p = 0.000) with subjective hearing complaints. Conversely, gender showed no significant relationship with subjective hearing complaints (p = 1.000). Most workers were exposed to noise levels above the Threshold Limit Value (85 dBA), with a noise range of 93–98 dBA, and more than half of the respondents experienced subjective hearing complaints. It was concluded that noise intensity, age, and length of employment are factors that affect subjective hearing complaints among rice mill workers in Laubaleng Sub-district.

Keywords: noise, age, length of employment, subjective hearing complaints.

PROOF READING OF TRANSLATION
TRANSLATION VERIFIED
15 SEP 2026

NO	NAMA RESPONDEN	Usia	Masa Kerja	Jenis Kelamin	Intensitas Kebisingan	Keluhan Subjektif Pendengaran
1	B.S. GINTING	2	2	1	2	1
2	A.S. KABAN	2	3	1	2	1
3	R. BR TARIGAN	1	2	2	2	0
4	K. GINTING	2	3	1	2	0
5	T. GINTING	1	2	1	2	0
6	G. GIRSANG	2	3	1	2	1
7	R. KEMBAREN	2	3	1	2	1
8	R. KEMBAREN	2	3	1	2	1
9	T. SINULINGGA	2	3	2	2	1
10	C. GINTING	2	3	1	2	1
11	T.KEMBAREN	2	3	1	2	1
12	K. MENJERANG	1	3	1	2	1
13	R. MARBUN	2	3	1	2	1
14	P. MAHA	2	3	1	2	1
15	Z. GINTING	1	2	2	2	0
16	J.J. SITORUS	1	2	1	2	0
17	M. GINTING	1	3	1	2	1
18	A.S. DEPARI	1	3	1	2	1
19	A. SINULINGGA	2	1	1	2	0
20	R. GINTING	1	3	1	2	1
21	H. SINULINGGA	2	2	1	2	0
22	S. PERANGIN ANGIN	1	1	1	2	0
23	R.A. MENJERANG	1	1	1	2	0
24	E. GINTING	2	1	2	2	1
25	S. BR SEMBIRING	2	3	2	2	1
26	S. BR GURKINAYAN	2	3	1	2	1
27	K. BANGUN	2	3	1	2	1
28	R. SINULINGGA	2	3	1	2	1
29	S. KEMBAREN	1	3	1	2	1
30	E. GINTING	1	1	2	2	0
31	C. BR TARIGAN	2	3	2	2	1
32	S. BR TARIGAN	1	2	1	2	0

33	A. TARIGAN	1	3	1	2	1
34	Z. GINTING	2	3	2	2	1
35	L. BR GINTING	2	3	1	2	1
36	D. GINTING	2	3	2	2	1
37	L. W. BR SITEPU	2	3	1	2	1
38	T. TARIGAN	1	1	2	1	0
39	O. PERANGIN ANGIN	1	1	1	1	0
40	P. MENJERANG	2	1	1	1	0
41	Z. SINULAKI	1	1	1	1	0
42	A. GINTING	2	1	1	1	0
43	K.PINEM	2	1	1	1	0
44	I.S.R. BR GINTING	1	1	2	1	0
45	J. GINTING	1	2	1	1	0
46	L. BR BANGUN	2	2	2	1	0
47	P. GINTING	1	1	1	1	0
48	E.D. PINEM	1	1	1	1	0
49	J. MELIALA	2	2	1	1	0

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Komputer

Uji Reability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	20

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bekerja di area bising	11.62	6.908	.000	.693
Menggunakan APD telinga	12.62	6.908	.000	.693
Harus berteriak saat bekerja	11.70	6.048	.576	.654
Pernah ada pengukuran kebisingan	12.62	6.908	.000	.693
Sering ke tempat suara keras	12.54	6.477	.252	.681
Pakai earphone volume tinggi	12.59	7.359	-.535	.719
Merokok/terpapar asap rokok	11.92	6.132	.245	.684
Pendengaran menurun	11.70	5.992	.620	.651
Sulit mendengar di tempat ramai	11.68	6.114	.654	.655
Meminta mengulang pembicaraan	11.76	5.634	.702	.633

TV/radio lebih keras	11.81	5.491	.677	.629
Telinga berdenging	11.65	6.512	.440	.675
Sulit mendengar nada tinggi	11.92	5.243	.684	.621
Infeksi telinga berulang	12.19	5.713	.393	.663
Telinga terasa penuh	11.65	6.512	.440	.675
Nyeri telinga setelah bekerja	11.89	5.321	.666	.625
Suara mesin makin keras	12.03	7.360	-.259	.750
Sulit membedakan arah suara	11.73	6.092	.462	.661
Pusing/kehilangan keseimbangan	12.16	5.584	.448	.655
Keluhan membaik setelah istirahat	12.03	8.416	-.608	.789

Hasil Univariat

Karakteristik Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<35 th	21	42.9	42.9	42.9
	>35th	28	57.1	57.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<6 th	14	28.6	28.6	28.6
	6-10 th	10	20.4	20.4	49.0
	>10 th	25	51.0	51.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	37	75.5	75.5	75.5
	perempuan	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Gambaran Intensitas Kebisingan Lingkungan Kerja

Intensitas Kebisingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<85 dBA	12	24.5	24.5	24.5
	>85 dBA	37	75.5	75.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Gambaran Keluhan Gangguan Pendengaran

Keluhan Subjektif Pendengaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Gangguan	23	46.9	46.9	46.9
	Gangguan	26	53.1	53.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Hasil Bivariat

Keluhan Subjektif Pendengaran * Usia Crosstabulation

			Usia		
			<35 th	>35th	Total
Keluhan Subjektif Pendengaran	Tidak Gangguan	Count	15	8	23
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	65.2%	34.8%	100.0 %
	Gangguan	Count	6	20	26
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	23.1%	76.9%	100.0 %
Total		Count	21	28	49
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	42.9%	57.1%	100.0 %

Keluhan Subjektif Pendengaran * Masa Kerja Crosstabulation

			Masa Kerja			
			<6 th	6-10 th	>10 th	Total
Keluhan Subjektif Pendengaran	Tidak Gangguan	Count	13	9	1	23
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	56.5%	39.1%	4.3%	100.0 %
	Gangguan	Count	1	1	24	26
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	3.8%	3.8%	92.3%	100.0 %
Total		Count	14	10	25	49
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	28.6%	20.4%	51.0%	100.0 %

Keluhan Subjektif Pendengaran * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		
			laki-laki	perempuan	Total
Keluhan Subjektif Pendengaran	Tidak Gangguan	Count	17	6	23
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	73.9%	26.1%	100.0%
	Gangguan	Count	20	6	26
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	76.9%	23.1%	100.0%
Total		Count	37	12	49
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	75.5%	24.5%	100.0%

Keluhan Subjektif Pendengaran * Intensitas Kebisingan Crosstabulation

			Intensitas Kebisingan		
			<85 dBA	>85 dBA	Total
Keluhan Subjektif Pendengaran	Tidak Gangguan	Count	8	11	19
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	42.1%	57.9%	100.0 %
	Gangguan	Count	4	26	30
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	13.3%	86.7%	100.0 %
Total		Count	12	37	49
		% within Keluhan Subjektif Pendengaran	24.5%	75.5%	100.0 %

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.849[a]	1	.003		
Continuity Correction[b]	7.212	1	.007		
Likelihood Ratio	9.114	1	.003		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	8.669	1	.003		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.86.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	37.804[a]	2	.000
Likelihood Ratio	45.641	2	.000
Linear-by-Linear Association	31.716	1	.000
N of Valid Cases	49		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.69.

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.060[a]	1	.807		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.060	1	.807		
Fisher's Exact Test				1.000	.534
Linear-by-Linear Association	.059	1	.809		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.965[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	15.254	1	.000		
Likelihood Ratio	22.711	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	17.598	1	.000		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 9 Dokumentasi



Gambar 3. Meminta izin melakukan penelitian



Gambar 4. Meminta izin melakukan penelitian



Gambar5. Meminta izin melakukan penelitian



Gambar 6. Meminta izin melakukan penelitian



Gambar 7. Pengukuran Kebisingan



Gambar 8. Pengukuran Kebisingan



Gambar 9. Pengukuran Kebisingan



Gambar 10. Pengukuran Kebisingan



Gambar 11. Pengukuran Kebisingan



Gambar 12. Pengukuran Kebisingan



Gambar 13. Pekerja Kilang



Gambar 14. Pekerja Kilang



Gambar 15. Pekerja Kilang



Gambar 16. Pekerja Kilang



Gambar 17. Pekerja Kilang



Gambar 18. Pekerja Kilang



Gambar 19. Pekerja Kilang



Gambar 20. Pekerja Kilang



Gambar 21. Pengisian Kuesioner



Gambar 22. Pengisian Kuesioner



Gambar 23. Pengisian Kuesioner



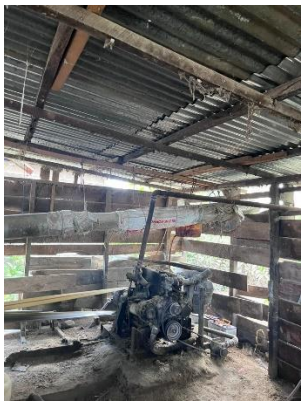
Gambar 24. Pengisian Kuesioner



Gambar 25. Pengisian Kuesioner



Gambar 26. Pamit, Foto Bersama



Gambar 27. Gambaran mesin



Gambar 28. Gambaran Mesin